

ABSTRAK

Nama : Rendianto
Program studi : Teknik Mesin Diploma III
Judul : ANALISIS SISTEM PERAWATAN DAN PERBAIKAN
CONTINUOUSLY VARIABLE TRANSMISION (CVT) MOTOR
HONDA SCOOPY.

Dunia otomotif yang semakin berkembang menuntut perubahan alat transportasi lebih baik. Salah satunya adalah perubahan memindah transmisi kopling manual menjadi pemindah transmisi kopling otomatis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara kerja sistem CVT dan dapat melakukan *troubleshooting* pada sistem CVT HONDA SCOOPY. Penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa komponen melalui pengukuran pada setiap komponen CVT. Kemudian hasil pengukuran akan dibandingkan dengan ukuran standar untuk menganalisis kelayakan komponen tersebut. Dari hasil pengukuran yang dilakukan pada *drive belt* adalah 17,30 mm, sedangkan ketebalan *drive belt* standar adalah 18,50 mm dan batas servis *drive belt* sudah menyusut dan tidak layak untuk digunakan karna sudah melewati batas servis. *Drive belt* yang aus dapat menyebabkan CVT tidak bekerja dengan baik. Sehingga dalam perbaikannya harus dilakukan pergantian *part* untuk menjaga performa CVT dan mencegah kerusakan komponen lain.

Kata Kunci: *Continuously Variable Transmision*, Cara Kerja, *Troubleshooting*.

ABSTRAC

Name : Rendianto
Program Study : Mechanical Engineering Diploma III
Title : ANALYSIS SYSTEM TREATMENT AND REPAIR
CONTINUOUSLY VARIABLE TRANSMISSION (CVT)
HONDA SCOOPY.

The ever-evolving automotive world demands improvements in transportation systems. One such development is the transition from manual clutch transmission systems to automatic clutch transmissions. The purpose of this research is to understand how the CVT system works and to carry out troubleshooting on the CVT system of the 2014 HONDA SCOOPY PGM-FI motorcycle.

This study was conducted by inspecting the components through measurements of each CVT part. The measurement results were then compared to standard specifications assest the feasibility of the components. The measurement result for the drive belt was 17.30 mm, whereas the standard thickness is 18.50 mm. This indicates that the drive belt has worn beyond the service limit and is no longer suitable for use. A worn drive belt can result in the CVT system not functioning properly. Therefore, component replacement is necessary to maintain CVT performance and prevent damage to other parts.

Keywords: *Continuously Variable Transmission, Working Principle, Troubleshooting.*